BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriftif Kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan unutk meneliti padea kondisi ilmiah yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada genarilasasi. Sedangkan penelitian deskrifitif menurut Moleong (2012:11) merupaka penelitian dimana data yang dikumpulkan beruapa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pengunaan metode ini diharapkan agar diperoleh pemahaman dan makna data yang lebih mendalam tentang Penyerapan Aspirasi Masyarakaa Pada Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Studi Hasil Tentang Musrembang Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bukit <u>Kabupaten Bener Meriah</u>, <u>Aceh</u>, <u>Indonesia</u>. Waktu Penelitian dilaksankan pada januari sampai dengan Februari 2016.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan instrumen penelitian yang harus dimiliki setiap penelitian ilmiah. Data ini menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dan

untuk menjamin keakuratan analisis peneliti tersebut. Maka peneliti dalam hal ini melakukan teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder (Idrus 2009:105). Dengan pengelompokan informasi atau data yang telah diperoleh perencanaan pembangunan (Musrenbang).

Teknik pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yakni melalui wawancara (interview). Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah dengan bertanya langsung kepada informan ataupun narasumber yang dianggap sesuai dengan objek penelitian serta melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah mencari data dan informasi melalui hasil musrembang kecamatan, buku-buku, internet, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penulis juga mencari informasi dan referensi tambahan melalui artikel-artikel dalam majalah, koran dan sebagainya

3.4. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah seluruh unsur yang terlibat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Peserta Musrenbang Kecamatan adalah: perwakilan sejumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bener Meriah, unsur Aparat Kecamatan, Kelompok Perempuan, Lembaga Swadaya Masyarakat yang memiliki aktivitas di kecamatan tersebut,

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), pengusaha, para pelaku pembangunan (*stakeholders*) lainnya yang mewakili individu maupun kelompok yang peduli terhadap pembangunan atau disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi masing-masing daerah.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan dan pengambilan tindakan. Sedangkan kesimpulan, peneliti sudah memulainya sejak pengumpulan data (Sugiyono 2012:246).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan terlebih dahulu melakukan reduksi atau pemusatan data dari setiap data yang dikumpulkan di lapangan. Artinya dari setiap data yang terkumpul peneliti akan melihat mana yang koheren, pantas, layak, dan kurang mendukung terkait tujuan penelitian. Maka dari itu akan ada data-data yang terbuang dan akan muncul data yang spesifik terkait tujuan penelitian yang sebener nya. Setelah itu, data yang sudah dikuncupkan tadi menjadi bagian-bagian paling berhubungan dengan tujuan penelitian akan peneliti sajikan dalam bentuk teks naratif, atau catatan lapangan. Setelah itu peneliti akan memberikan tafsiran atau kesimpulan secara menyeluruh dari setiap kesimpulan yang muncul mulai dari awal penelitian hingga penyajian data.